

Diterima : February 01, 2021
Disetujui : February 05, 2021
Diterbitkan: February 24, 2021

**Conference on Management, Business,
Innovation, Education and Social Science**
<https://journal.uib.ac.id/index.php/combrates>

Perancangan Buku Foto sebagai Media Pengenalan Tempat Nongkrong pada Kota Batam Menggunakan Metode MDLC

Stefanus Eko Prasetyo¹ Steny²

Email korespondensi : stefanus@uib.ac.id¹, 1731106.steny@uib.edu²

1Falkutas Ilmu Kompter, Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia

2Falkutas Ilmu Kompter, Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia

Abstrak

Buku foto merupakan media yang digunakan sebagai salah satu media berbagi produk fotografi dengan nilai dokumentasi yang tinggi. Buku foto dapat mempresentasikan maupun mengkomunikasikan pesan terhadap suatu informasi dari topik yang diangkat. Dalam pembuatan buku foto guna memperkenalkan tempat-tempat nongkrong yang ada pada Kota Batam, penulis menggunakan metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC) untuk membantu proses pengerjaan penelitian. Hasil dari pengembangan buku foto memiliki respon yang positif dengan memperlihatkan setiap sisi ruangan dan karakteristik dari beberapa tempat nongkrong yang ada pada Kota Batam.

Kata Kunci:

Buku Foto, Tempat Nongkrong, *Multimedia Development Life Cycle (MDLC)*, Kota Batam

Abstract

Photo books are a medium that is used as a medium for sharing photographic products with high documentation value. Photo books can present or communicate messages on information from the topic raised. On making a photo book to introduce hangout places in Batam City, the author uses the Multimedia Development Life Cycle (MDLC) method to assist the research process. The results of the development of the photo book have a positive response by showing each side of the room and the characteristics of several hangout places in Batam City.

Keywords:

Photo Book, Hangout Place, Multimedia Development Life Cycle (MDLC), Batam City

Pendahuluan

Fotografi merupakan aktivitas yang mengenalkan kegiatan di suatu tempat yang juga digunakan sebagai media sharing ke orang lain. Karakteristik media penggunaan fotografi sangatlah efektif sebagai media penyampaian informasi yang dapat memberikan informasi secara konkret, realistis dan juga akurat. Fotografi sudah banyak di realisasi dalam kehidupan

masyarakat menggunakan kamera digital maupun kamera handphone (S, Harsanto, & B, 2019).

Buku foto merupakan media yang digunakan sebagai salah satu media berbagi produk fotografi. Sebuah foto memiliki nilai dokumentasi yang tinggi karena memiliki tarikan yang bagus untuk dipandang dan lebih mudah diingat dibandingkan dengan banyak tulisan. Buku foto dapat mempresentasikan maupun mengkomunikasikan pesan terhadap suatu informasi dari topik yang diangkat dalam karya seni fotografi yang dimasukkan ke dalam buku foto, yang dapat membentuk elemen-elemen visual dari objek yang diambil sehingga menjadi suatu rangkaian yang memiliki narasi (Wardani, Wulandari, & Syahid, 2019).

Metode yang digunakan untuk merancang penelitian buku fotografi adalah metode MDLC. MDLC merupakan metode pengembangan perangkat lunak multimedia yang memiliki 6 tahapan diantaranya: Konsep (Concept) yang merupakan tahap penentu dari tujuan dibuatnya suatu panduan yang mempermudah pengguna, Perancangan (Design) merupakan tahap untuk melakukan rincian dengan menggunakan prototype untuk mendapat gambaran suatu perancangan. Pengumpulan bahan (Material Collecting) merupakan tahap untuk mengumpulkan bahan-bahan yang akan digunakan, Pembuatan (Assembly) merupakan perancangan dari bahan-bahan yang telah dikumpulkan. Pengujian (Testing) merupakan tahap untuk melakukan percobaan terhadap proyek yang telah dibuat. Distribusi (Distribution) tahap terakhir yang merupakan tahap mendistribusikan hasil proyek yang telah dibuat (Harahap & Salamuddin, 2018).

Nongkrong merupakan kegiatan yang dilakukan untuk berkumpul bersama teman, saudara, maupun kerabat. Tempat nongkrong sendiri memiliki banyak kriteria mulai dari cafe, kedai kopi, foodcourt, maupun di dalam mall. Banyaknya tempat nongkrong terkadang menjadi hambatan bagi seseorang saat menentukan tempat yang akan mereka kunjungi (Ramadhan & Papatungan, 2018).

Maka demikian, dengan adanya ide untuk merancang buku foto yang memuat informasi tempat nongkrong yang ada di kota Batam sangat diharapkan dapat membantu pembaca dalam memilih beberapa tempat nongkrong yang bisa dijadikan tempat untuk berkunjung. Berdasarkan latar belakang dari permasalahan penelitian ini maka penulis mencoba menggunakan metode MDLC untuk merancang buku foto yang berjudul "Perancangan buku foto sebagai media pengenalan tempat nongkrong pada kota Batam menggunakan metode MDLC".

Tinjauan Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo, Banindro, & Yulianto, 2018) bertujuan untuk memperkenalkan Pantai Ora yang berlokasi di pulau Seram, Maluku Tengah. Tempat ini memiliki julukan "The Little Maldives" dan memiliki keindahan alam yang bagus untuk dijadikan tempat wisata. Dengan pembuatan buku foto diharapkan dapat membantu memberikan pengetahuan serta edukasi mengenai suasana sekitar pantai dan juga letak lokasi dimana Pantai Ora berada. Hasil dari perancangan buku foto ini bertujuan untuk memperkenalkan masyarakat baik domestik maupun mancanegara mengenai tempat wisata Pantai Ora.

Penelitian yang dilakukan oleh (Aristo & Hendra, 2020) ialah merancang media pembelajaran yang memberikan edukasi mengenai hewan-hewan yang terancam punah dalam bentuk teks dan video dengan menggunakan metode MDLC (Multimedia Development Life Cycle). Dengan penggunaan metode ini dapat membantu dalam proses perancangan karena memiliki 6 fase yang bersifat jelas dan terstruktur serta mudah dipahami setiap pengguna.

Hasil dari penelitian ini memberikan respon yang positif diantaranya memberikan kesadaran kepada setiap pengguna mengenai hewan yang terancam punah.

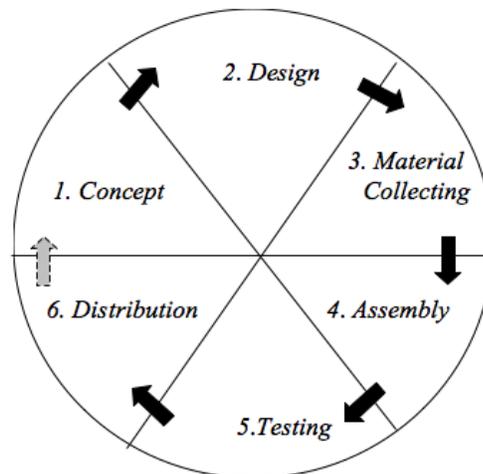
Penelitian yang dilakukan oleh (Marvellianto, Sarjono, & Ramadhan, 2020) bertujuan untuk memperkenalkan gaya fashion busana batik kepada masyarakat khususnya kepada kalangan anak muda agar memiliki ketertarikan untuk menggunakan busana batik asli Jawa Timur. Pengenalan fashion busana batik disusun menggunakan buku fotografi dengan menampilkan beberapa jenis corak batik asal Jawa Timur yang dipadukan dengan batik gaya modern serta informasi tentang sejarah batik dari setiap daerah yang ada. Hasil dari pembuatan buku fotografi mengenai fashion busana batik ini dapat meningkatkan citra setiap daerah yang menjadi objek foto dengan kumpulan informasi yang detail dan juga bersangkutan dengan sejarah dari suatu daerah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Tamrin, Bedjo, & Wijayanti, 2018) mengenai jenis makanan tradisional yang ada di Korea Selatan yang memiliki keunikan yang tumbuh dari budaya, lingkungan, maupun negaranya. Dikarenakan masih kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap makanan tradisional ini diantaranya Japcha, Miyeok guk, Tteokbokki, Seolleongtang, dan Kimchi, maka dibuatnya buku yang berisi foto-foto makanan tradisional Korea Selatan sebagai referensi maupun pedoman yang dapat memberikan pengetahuan lebih kepada masyarakat mengenai sejarah makanan serta makna dari setiap makanan tradisional. Perancangan ini untuk memberi pengetahuan lagi kepada masyarakat mengenai makanan tradisional yang dipadukan menjadi suatu masakan yang baru.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hermawan, Harsanto, & N.B, n.d.) merupakan perancangan fotografi fashion yang dirancang dengan menggunakan media buku foto dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran serta kepedulian masyarakat Surabaya terhadap ethical fashion untuk menjaga lingkungan. Buku foto yang dibuat bertujuan untuk menyemangati pemuda terutama yang berada di kota Surabaya agar dapat menyesuaikan pakaian yang dipakai setiap harinya, dimana buku tersebut memuat informasi tentang fashion fast, fashion etnik, pakaian yang dapat didaur ulang, dan pakaian yang belum dipakai, dapat didaur ulang menjadi pakaian yang baru. Buku ini dapat memberikan informasi mengenai detail corak batik yang berhubungan dengan sejarah maupun ciri khas dari daerah tersebut.

Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian buku foto adalah metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC). Metode MDLC memiliki 6 tahap diantaranya: Konsep (Concept), Perancangan (Design), Pengumpulan bahan (Material Collecting), Pembuatan (Assembly). Pengujian (Testing), Distribusi (Distribution). Metode ini merupakan pengembangan perangkat lunak multimedia yang dikembangkan oleh Luther pada tahun 1994 dan merupakan metode yang membantu peneliti dalam melakukan penelitian (Maulana, Rosalina, & Safaah, 2020). Model metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC) dapat dilihat pada Gambar 1:



Gambar 1. Multimedia Development Life Cycle (MDLC)

1. Konsep (Concept)

Konsep merupakan suatu gambaran awal yang dapat menjelaskan tujuan dari dibuatnya suatu proyek tertentu. Pembuatan konsep yang tidak tepat dapat menimbulkan rencana perancangan menjadi berantakan. Dalam membuat konsep ini penulis akan merancang buku foto untuk menjelaskan deskripsi dan juga karakteristik dari beberapa tempat nongkrong yang ada di kota Batam. Hardware dan software yang digunakan dalam penelitian berupa Kamera Nikon D3400 dan juga aplikasi Adobe Photoshop CS6.

2. Perancangan (design)

Tahap perancangan merupakan tahap untuk mulai melakukan pembuatan suatu proyek tertentu. Pada tahap ini akan dirancang storyboard layout dari buku foto yang akan sangat diperlukan dalam proses perancangan. Dalam pembuatan konsep layout akan dimulai dari layout cover depan belakang, kemudian dilanjutkan layout isi dari buku foto, lalu yang terakhir layout penutup.

3. Pengumpulan bahan (Material Collecting)

Pengumpulan bahan-bahan yang digunakan dalam proses perancangan dapat dilihat berupa data-data foto yang telah dikumpulkan penulis dari beberapa tempat nongkrong yang ada, yaitu berupa aset foto yang telah dikumpulkan oleh penulis untuk merancang buku foto tempat nongkrong yang ada di kota Batam.

4. Pembuatan (Assembly)

Dalam proses pembuatan buku foto, akan dilakukan penggabungan setiap asset foto yang telah dikumpulkan. Pembuatan dan perancangan buku foto ini disusun berdasarkan layout yang telah dirancang sebelumnya, dan pengaplikasian foto-foto tersebut diedit menggunakan aplikasi Adobe Photoshop CS6. Langkah-langkah penyusunan buku foto dimulai dengan editing cover depan belakang buku foto yang akan menampilkan salah satu foto tempat nongkrong dan juga terdapat judul dari buku foto, logo Universitas Internasional Batam, dan juga teks program studi Sistem Informasi.

5. Pengujian (Testing)

Pada tahap pengujian ini penulis akan menyampaikan beberapa pertanyaan kepada beberapa orang yang ada di tempat nongkrong di kota Batam, apakah hasil pembuatan buku foto dapat memberikan informasi yang membantu setiap orang dalam mencari tempat

nongkrong yang mereka ingin kunjungi. Berikut akan diajukan 7 pertanyaan dan akan ditanya langsung kepada setiap individu.

6. Distribusi (Distribution)

Hasil dari perancangan buku foto dengan judul "Tempat Nongkrong Ala-Ala Kota Batam" yang telah dicetak akan diberikan kepada pihak Universitas Internasional Batam sebagai media penyimpanan informasi mengenai tempat-tempat nongkrong yang ada pada kota Batam.

Hasil dan Pembahasan



Gambar 2 .Tampilan Cover depan belakang

Pada bagian ini merupakan cover depan dari photobook. Bisa dilihat terdapat tulisan dari judul buku sendiri dan juga logo Universitas Internasional Batam beserta program studi Sistem Informasi.

DAFTAR ISI	
Burger King	1
Common Space	3
Earliah	5
First Chapter	7
Far Elan	9
House of Burger	11
Kyan's	13
Most House	15
Piccola Sula	17
Pura Hati	19
Godiva	21
Bincah	23
McDelivery	25
KCO	27
KFC	29
KID	31
BreadTalk	33
Morning Bakery	35
Sharetta	37
Workop 96	39

Gambar 3. Tampilan Cover depan belakang

Pada bagian Daftar isi akan memuat informasi tempat-tempat nongkrong yang ada di kota Batam dan juga nomor setiap halaman tempat.



Gambar 4. Tampilan Burger King

Pada bagian layout isi buku foto ini akan ditampilkan setiap isi halaman dari beberapa tempat nongkrong yang ada di kota Batam. Setiap layout memiliki beraneka ragam ukuran foto dan juga beberapa ukuran teks yang menghasilkan lembaran-lembaran halaman yang menarik untuk dilihat



Gambar 5. Tampilan Common Space

Berikutnya Common Space pada halaman 3 dan 4 merupakan tempat nongkrong ke dua yang terdapat pada photobook dengan nuansa cafe. Tempat ini terdapat di deretan ruko yang terdapat di daerah Nagoya. Dapat dilihat cafe ini bernuansa classic dan simple sehingga menciptakan suasana tempat yang nyaman sebagai tempat nongkrong.



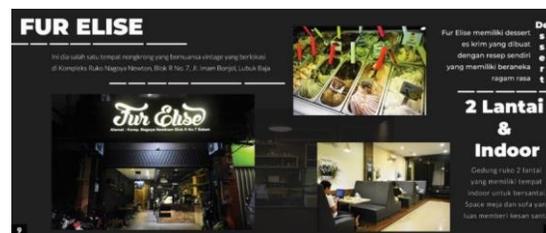
Gambar 6. Tampilan Starbuck

Pada halaman 5 dan 6 akan menampilkan suasana tempat nongkrong Starbuck yang berada dikawasan Grand Mall Batam.



Gambar 7. Tampilan First Chapter

Tempat nongkrong ke empat dari photobook ialah First Chapter pada halaman 7 dan 8. Terdapat tampilan outdoor maupun indoor dari tempat ini.



Gambar 8. Tampilan Fur Elise

Berikut merupakan tampilan dari cafe Fur Elise. Fur Elise merupakan salah satu temat nongkrong yang menyediakan dessert es krim dengan berbagai rasa.



Gambar 9. Tampilan House of Burger

Tampilan berikut merupakan cafe House of Burger pada halaman 11 dan 12 yang memiliki ciri khas makanannya sendiri yaitu burger dengan resep daging olahan dari owner langsung.



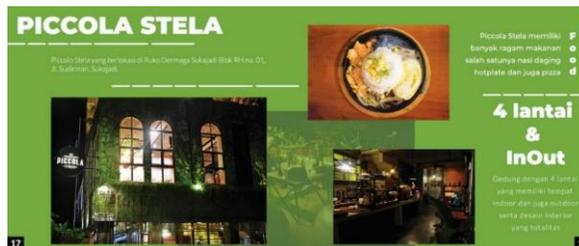
Gambar 10. Tampilan Kyan's

Pada halaman 13 dan 14 merupakan cafe Kyan's dengan desain tampilan menggunakan full kaca pada bagian pintu dan tembok depan. Kaca tersebut merupakan cermin 1 sisi dimana pengunjung dapat melihat tembus pandang dari dalam ke luar saja.



Gambar 11. Tampilan Meat House

Pada halaman 15 dan 16 ini merupakan tempat nongkrong dengan nuansa foodcourt. Pada tampilan ini akan ditampilkan bagian luar Meet House, kemudian suasana tempatnya, dan juga salah satu jenis dessert yang recommended di tempat ini.



Gambar 12. Tampilan Piccola Stela

Selanjutnya Piccola Stela pada halaman 17 dan 18 memiliki 4 lantai yang terdiri dari bagian indoor dan outdoor. Kasir tempat ini berada pada lantai 1, dan memiliki 2 bartender pada lantai 1 dan 2, serta dapur pada lantai 2 dan 3.



Gambar 13. Tampilan Puas Hati

Pada halaman 19 dan 20 terdapat Puas Hati yang merupakan tempat makan sepenuhnya yang menyediakan berbagai makanan prasmanan dan juga dessert, dan beberapa pilihan minuman yang dapat diambil sendiri.



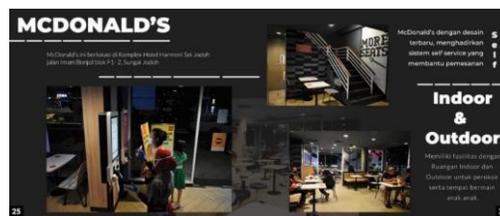
Gambar 14. Tampilan Bistro Godiva

Berikutnya Bistro Godiva yang berlokasi di mega mall ini salah satu tempat nongkrong yang menyediakan beraneka ragam promo makanan dan minuman, juga bekerjasama dengan Smith yang menyediakan dessert kue untuk dihidangkan.



Gambar 15. Tampilan Biscotti

Pada halaman 23 dan 24 terdapat tempat nongkrong Boscotti. Tempat ini menyediakan dessert yang beragam rasa dan bentuk serta menerima pesanan kue untuk acara. Terdapat juga makanan berat dan bartender untuk memesan minuman.



Gambar 16. Tampilan McDonald's

McDonald's terdapat pada halaman 25 dan 26 pada buku foto. Tempat ini menjadi salah satu tempat nongkrong yang favorit. Pemesanan makanan menggunakan sistem dan kemudian pembayaran dilakukan di kasir.



Gambar 17. Tampilan JCO

Pada halaman 27 dan 28 akan terlihat JCO yang berada di Fanindo, Batam Center. JCO ini memiliki ruangan indoor dan juga outdoor di lantai 2. Menjual donut dan juga minuman serta yogurt.



Gambar 18. Tampilan KFC

Berikutnya KFC yang berlokasi di Fanindo Batam Center, berada di samping JCO. KFC di tempat ini memiliki mini bar untuk memesan cemilan dan juga minuman shake.



Gambar 19. Tampilan KOI

Koi berada pada halaman 31 dan 32 ini berlokasi di Grand Mall lantai dasar. Dapat dilihat beberapa orang sedang melakukan aktivitas nongkrong bersama rekan masing-masing. KOI memiliki ruangan untuk indoor maupun outdoor.



Gambar 20. Tampilan BreadTalk

Selanjutnya pada halaman 33 dan 34 terdapat tampilan BreadTalk yang berada 1 gedung dengan JCO Fanindo Batam Center. BreadTalk menyediakan berbagai macam roti dan juga parcel dan kue tart untuk suatu acara.



Gambar 21. Tampilan Morning Bakery

Selanjutnya halaman 35 dan 36 memuat Morning Bakery. Menu khas disini berupa aneka ragam roti dan kue. Selain itu juga terdapat makanan berat dan minuman. Morning Bakery memiliki banyak cabang dan yang satu ini berada di Harbour Bay.



Gambar 22. Tampilan Sharetea

Sharetea berada pada halaman 37 dan 38 ini berlokasi di BCS mall lantai 3. Sharetea merupakan stand minuman boba yang menjual beraneka ragam minuman dan juda topping yang beragam.



Gambar 23. Tampilan Warkop 96

Selanjutnya merupakan tampilan dari Warkop 96 yang berada pada halaman 39 dan 40 dalam buku foto. Warkop ini merupakan tempat nongkong untuk orang-orang umum dan juga mahasiswa dari kampus Universitas Internasional Batam.



Gambar 24. Tampilan Penutup

Tampilan penutup buku foto tempat nongkrong di kota Batam berupa ucapan terima kasih kepada setiap pihak yang sudah banyak membantu dalam proses perancangan buku foto. Pada bagian samping ucapan terima kasih akan tertera foto setiap rekan.

Hasil dari perhitungan *User Acceptance Test* (UAT) dapat diambil kesimpulan dari 102 responden terhitung hasil rata-rata keberhasilan 7 pertanyaan bernilai 4 rata-rata masyarakat menyukai desain dari buku foto dengan judul "Tempat Nongkrong Ala-Ala Kota Batam".

Kesimpulan

Melalui penelitian perancangan buku foto yang dilakukan oleh penulis, maka penulis menarik kesimpulan bahwa penelitian ini dapat membantu pengguna untuk mengenal beberapa tempat nongkrong pada kota Batam, bukan hanya dari segi nama maupun tampilan luar dari setiap tempat, namun juga beberapa tampilan pada bagian dalam setiap tempat nongkrong dan keunikan dari tempat nongkrong. Buku foto yang dikemas dengan tampilan klasik dan beragam tampilan layout di setiap halaman dapat memberikan kesan yang tidak membosankan kepada setiap pengguna, serta isi dari setiap halaman memuat tulisan singkat membuat setiap pengguna dengan mudah mengerti setiap pesan yang disampaikan oleh penulis.

Daftar Pustaka

- Aristo, C., & Hendra, Y. (2020). *Perancangan Media Pembelajaran Tentang Hewan yang Terancam Punah*. 01(02), 1–14. Retrieved from <http://repository.uib.ac.id/id/eprint/1940>
- Harahap, E. P., & Salamuddin, M. (2018). *Aplikasi Panduan dan Pembayaran Tiket Masuk Mendaki Gunung Menggunakan Metodologi Sistem Multimedia Luther-Sutopo Berbasis Android*. 4(2), 9–16.
- Hermawan, D. A., Harsanto, P. W., & N.B, R. M. (n.d.). PERANCANGAN FOTOGRAFI DENGAN KONSEP ETHICAL FASHION. 2019.
- Marvellianto, T. C., Sarjono, S., & Ramadhan, A. Z. (2020). Perancangan Buku Fotografi Fashion Batik Jawa Timur Sebagai Upaya Meningkatkan Citra Budaya. *MAVIS: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 2(01), 1–7. <https://doi.org/10.32664/mavis.v2i01.476>
- Maulana, A., Rosalina, V., & Safaah, E. (2020). Implementasi Teknologi Virtual Tour Perpustakaan Menggunakan Metode Pengembangan Multimedia Development Life Cycle (Mdlc). *JSII (Jurnal Sistem Informasi)*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.30656/jsii.v7i1.1875>
- Prasetyo, D. B., Banindro, B. S., & Yulianto, Y. H. (2018). Perancangan Buku Fotografi Keindahan Alam Pantai Ora , Maluku Tengah Dengan Teknik Fotografi Panorama. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(12), 1–9.
- Ramadhan, M. G. R., & Papatungan, I. V. (2018). *Perancangan Website Untuk Menemukan Tempat Nongkrong menggunakan Pendekatan Waterfall dan Metode Weighted Product*. 2–7.
- S, G. I., Harsanto, P. W., & B, R. M. N. (2019). *Perancangan Footografi Fashion untuk Publikasi Batik Tiga Negeri Yogyakarta*.
- Tamrin, R. K., Bedjo, B., & Wijayanti, A. (2018). PERANCANGAN BUKU TENTANG MAKANAN TRADISIONAL KOREA SELATAN DENGAN PENDEKATAN FOTOGRAFI. *Jurnal DKV Adiwarna*, 2, 1–8.
- Wardani, W. G. W., Wulandari, W., & Syahid, S. (2019). Presentasi Ruang Arkeologi Situs Gunung Padang Melalui Visualisasi Batu Penanda Untuk Buku Foto. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 34(3), 394–401. <https://doi.org/10.31091/mudra.v34i3.689>